

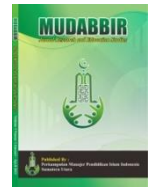


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Kaidah Kebahasaan dalam Karya Ilmiah: Profil Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Tanjungbalai

Mara Untung Ritonga¹, Seviyana Chira Br Tarigan², Marlon Pamungkas Purba³,
Ricky Alan Grey Lumban Gaol⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: marauntung@unimed.ac.id¹, seviyanachiarat@gmail.com²,
marlonpurba88@gmail.com³, langreygaol@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kaidah kebahasaan yang digunakan dalam karya ilmiah berjudul *Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai*. Fokus penelitian ini adalah pada kajian teori, khususnya pada penggunaan tanda baca, konjungsi, preposisi, dan pemilihan kata. Kajian ini penting untuk memastikan bahwa penulisan karya ilmiah mematuhi kaidah bahasa yang baku sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami isi karya ilmiah. Berdasarkan analisis terhadap bagian kajian teori (halaman 3-10), ditemukan bahwa penggunaan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda kurung sudah tepat, meskipun ada beberapa bagian yang memerlukan perhatian lebih dalam hal penempatan koma. Penggunaan konjungsi, seperti "dan", "karena", "tetapi", sudah sesuai untuk menghubungkan klausa dan ide, meskipun perlu adanya variasi untuk menghindari repetisi. Preposisi seperti "pada" dan "kepada" juga digunakan dengan tepat, namun dalam beberapa bagian bisa diperbaiki untuk meningkatkan kelancaran kalimat. Pemilihan kata dalam karya ilmiah ini umumnya sudah baik, meskipun beberapa istilah dapat lebih disesuaikan dengan konteks akademik yang lebih formal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya ilmiah tersebut sudah cukup mematuhi kaidah kebahasaan, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam beberapa aspek untuk meningkatkan kesempurnaan tulisan ilmiah.

Kata Kunci: Kaidah Kebahasaan, Tanda Baca, Konjungsi, Preposisi, Pemilihan Kata, Karya Ilmiah, Analisis Kebahasaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the linguistic rules used in the scientific paper titled Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai (Profile of Professional Teachers in Civics and English Education at SMK Negeri Stanjungbalai). The focus of this research is on the theoretical review, particularly on the usage of punctuation, conjunctions, prepositions, and word choice. This study is important to ensure that the writing of the scientific paper adheres to standard linguistic rules, thereby improving the quality of the paper and making it easier for readers to understand its content. Based on the analysis of the theoretical review section (pages 3-10), it was found that the use of punctuation marks such as periods, commas, and parentheses is generally correct, although there are some areas that need more attention, especially in the placement of commas.

The use of conjunctions such as "and", "because", "but" is appropriate for linking clauses and ideas, although there is a need for more variation to avoid repetition. Prepositions like "on" and "to" are also used correctly, though in some parts, they could be improved to enhance sentence flow. The word choice in this scientific paper is generally good, but some terms could be better suited to a more formal academic context. The results of this study indicate that the scientific paper largely adheres to linguistic rules, but there is room for improvement in some areas to enhance the overall quality of academic writing.

Keywords: Linguistic Rules, Punctuation, Conjunctions, Prepositions, Word Choice, Scientific Work, Linguistic Analysis

PENDAHULUAN

Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan kelancaran dan kejelasan komunikasi antara penulis dan pembaca. Kaidah kebahasaan mencakup berbagai elemen bahasa yang digunakan dalam teks, seperti tanda baca, konjungsi, preposisi, serta pemilihan kata yang sesuai. Karya ilmiah, yang pada umumnya bersifat formal dan objektif, memerlukan ketepatan dalam setiap aspek kebahasaan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Sebuah karya ilmiah yang baik tidak hanya ditentukan oleh kualitas isi dan substansi, tetapi juga oleh cara penyampaiannya yang harus jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, kaidah kebahasaan yang baku menjadi dasar penting dalam penulisan karya ilmiah.

Salah satu bentuk karya ilmiah yang banyak dijumpai dalam dunia pendidikan adalah penelitian tentang profesi guru. Di Indonesia, penelitian mengenai guru tidak hanya mencakup aspek pedagogik atau kompetensi pengajaran, tetapi juga mengarah pada profesionalisme dan pengembangan kompetensi lainnya, termasuk dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dan Bahasa Inggris. Profil guru profesional yang berkaitan dengan studi PKN dan Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari, terutama di tingkat pendidikan menengah kejuruan (SMK), seperti yang tercermin dalam judul penelitian ini: *Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru-guru dalam bidang studi tersebut mengembangkan profesionalisme mereka dalam konteks pendidikan yang dinamis dan multikultural.

Namun, di balik fokus penelitian tersebut, seringkali penulisan karya ilmiah masih terhambat oleh penggunaan kaidah kebahasaan yang kurang tepat. Hal ini bisa memengaruhi efektivitas komunikasi ilmiah. Misalnya, penggunaan tanda baca yang tidak tepat bisa mengubah makna kalimat dan menyebabkan kebingungannya pembaca. Penggunaan konjungsi dan preposisi yang tidak tepat dapat membuat kalimat terasa kaku atau ambigu, sementara pemilihan kata yang kurang sesuai bisa membuat isi tulisan terasa kurang jelas. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini, kami akan menganalisis secara mendalam penggunaan kaidah kebahasaan, yang meliputi tanda baca, konjungsi, preposisi, dan pemilihan kata pada bagian kajian teori yang tercantum pada halaman 3 hingga 10.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kaidah kebahasaan yang digunakan dalam karya ilmiah yang berfokus pada guru profesional dalam studi PKN dan Bahasa Inggris di SMK dapat memperkuat kualitas tulisan dan meningkatkan pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, penelitian ini juga ingin memberikan rekomendasi mengenai perbaikan-perbaikan kecil yang dapat dilakukan dalam penyusunan kalimat dan penggunaan elemen-elemen kebahasaan agar karya ilmiah tersebut lebih mudah dipahami dan lebih sesuai dengan kaidah bahasa yang baku.

Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis dan pembaca dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kaidah kebahasaan dalam penelitian ilmiah, khususnya dalam konteks pendidikan. Pemahaman ini menjadi penting dalam membangun karya ilmiah yang tidak hanya berbobot dari segi substansi, tetapi juga dalam hal teknik penulisan yang memadai dan memenuhi standar akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis penggunaan kaidah kebahasaan dalam karya ilmiah berjudul *Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai*. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mengakses dan membaca bagian kajian teori pada halaman 3 hingga 10 dari karya ilmiah tersebut. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi penggunaan tanda baca, konjungsi, preposisi, dan pemilihan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku, merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Proses analisis bersifat induktif, dengan menarik kesimpulan dari pola penggunaan kaidah kebahasaan yang ditemukan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap penggunaan kaidah kebahasaan pada karya ilmiah *Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai* menunjukkan beberapa aspek penting yang perlu dibahas secara mendalam, yaitu penggunaan tanda baca, konjungsi, preposisi, dan pemilihan kata. Secara umum, karya ilmiah ini sudah cukup baik dalam menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), namun terdapat beberapa bagian yang masih dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas tulisan dan memperjelas pemahaman pembaca.

1. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca dalam karya ilmiah ini umumnya sudah baik, terutama penggunaan titik, koma, dan tanda kurung yang berfungsi untuk memisahkan kalimat dan elemen-elemen dalam kalimat kompleks. Titik digunakan dengan benar di akhir kalimat deklaratif, sementara tanda koma berfungsi untuk memisahkan unsur-unsur dalam kalimat majemuk. Namun, dalam beberapa kasus, penggunaan koma perlu lebih diperhatikan. Misalnya, pada kalimat "Guru yang berpengalaman, telah mengajar selama lebih dari lima tahun memiliki kemampuan yang sangat baik," tanda koma setelah "berpengalaman" tidak diperlukan dan justru membingungkan. Kalimat tersebut seharusnya ditulis tanpa koma atau koma ditempatkan setelah "tahun" untuk meningkatkan kelancaran bacaan. Penempatan koma yang tepat sangat penting agar pembaca dapat mengikuti alur kalimat dengan mudah tanpa kebingungannya.

Selain itu, penggunaan tanda kurung dalam karya ilmiah ini juga tepat, namun dalam beberapa kalimat, pengaturan tanda kurung dapat diperbaiki agar tidak mengganggu struktur kalimat utama. Tanda baca lain seperti titik dua dan titik koma digunakan dengan benar untuk memperkenalkan penjelasan atau untuk memisahkan elemen dalam kalimat yang lebih kompleks. Meskipun demikian,

perlu ada perhatian lebih pada penggunaan tanda baca dalam kalimat yang lebih panjang agar tidak merusak ritme dan struktur kalimat yang ada.

2. Penggunaan Konjungsi

Penggunaan konjungsi dalam karya ilmiah ini juga cukup baik, dengan konjungsi seperti "dan", "karena", "tetapi", dan "selain itu" yang digunakan untuk menghubungkan klausa dan ide-ide dalam kalimat. Konjungsi ini berfungsi dengan baik dalam menyatukan informasi dan menjaga kelancaran alur pemikiran dalam tulisan ilmiah. Namun, terdapat kecenderungan untuk menggunakan konjungsi yang sama secara berulang dalam satu bagian teks. Misalnya, konjungsi "karena" sering kali digunakan untuk menjelaskan sebab-akibat, namun terlalu sering digunakan dalam satu paragraf bisa membuat tulisan terasa monoton dan kaku.

Oleh karena itu, variasi penggunaan konjungsi sangat penting untuk menciptakan alur yang lebih dinamis. Sebagai contoh, "karena" bisa digantikan dengan konjungsi alternatif seperti "oleh karena itu", "maka", atau "sehingga" untuk memberikan variasi dan menghindari pengulangan yang tidak perlu. Hal ini akan membuat tulisan terasa lebih bervariasi dan menarik untuk dibaca. Selain itu, penggunaan konjungsi yang lebih tepat juga dapat membantu menyusun argumen atau penjelasan dengan lebih jelas dan sistematis.

3. Penggunaan Preposisi

Penggunaan preposisi dalam karya ilmiah ini, seperti "pada", "kepada", dan "dalam", umumnya sudah sesuai dengan konteks kalimat dan tidak banyak menimbulkan kesalahan. Namun, beberapa bagian teks menunjukkan ketidaktepatan dalam pemilihan preposisi. Misalnya, pada kalimat "Guru memberikan kontribusi kepada perkembangan siswa," preposisi "kepada" sebenarnya lebih tepat diganti dengan "terhadap" agar lebih alami dalam konteks akademik: "Guru memberikan kontribusi terhadap perkembangan siswa." Pemilihan preposisi yang tepat sangat penting dalam karya ilmiah, karena kesalahan dalam memilih preposisi dapat merusak makna kalimat dan mengurangi kejelasan pesan yang ingin disampaikan.

Selain itu, pemilihan preposisi yang tepat juga dapat menghindari kekeliruan dalam struktur kalimat yang bisa mempengaruhi pemahaman pembaca. Preposisi yang digunakan dengan benar membantu memperjelas hubungan antara subjek, predikat, dan objek dalam kalimat, yang pada akhirnya meningkatkan kelancaran bacaan.

4. Pemilihan Kata

Secara keseluruhan, pemilihan kata dalam karya ilmiah ini sudah cukup baik. Istilah-istilah yang digunakan seperti "kompetensi", "profesionalisme", "pengalaman", dan "pengembangan" sudah tepat dan sesuai dengan konteks pendidikan serta tema yang dibahas. Pemilihan kata yang formal dan teknis mencerminkan gaya penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Namun, terdapat beberapa kata yang bisa lebih disesuaikan dengan konteks dan makna yang lebih tepat. Sebagai contoh, kata "penting" dapat diganti dengan "krusial", "esensial", atau "berperan penting" untuk memberikan penekanan lebih kuat pada kalimat tersebut.

Selain itu, dalam beberapa bagian, penggunaan kata yang lebih spesifik akan memperjelas makna kalimat dan membuatnya lebih sesuai dengan konteks ilmiah. Misalnya, kata "banyak" bisa digantikan dengan "beragam" atau "bervariasi" untuk memberi kesan yang lebih formal dan akurat. Pemilihan kata

yang tepat tidak hanya mempengaruhi makna kalimat, tetapi juga mempengaruhi kesan profesionalisme dan kualitas tulisan ilmiah tersebut.

Secara keseluruhan, penggunaan kaidah kebahasaan dalam karya ilmiah ini sudah memenuhi sebagian besar standar penulisan ilmiah, tetapi masih ada beberapa perbaikan yang dapat dilakukan, terutama dalam hal penggunaan tanda baca, variasi konjungsi, dan pemilihan preposisi serta kata. Perbaikan-perbaikan ini dapat meningkatkan kelancaran dan kejelasan kalimat, sehingga karya ilmiah menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang tepat, karya ilmiah ini dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan argumen yang dimaksud, serta memenuhi standar akademik yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan kaidah kebahasaan dalam karya ilmiah *Profil Guru Profesional Studi Pendidikan PKN dan Bahasa Inggris di SMK Negeri Stanjungbalai*, dapat disimpulkan bahwa secara umum, karya ilmiah ini sudah mematuhi sebagian besar kaidah kebahasaan yang baku. Penggunaan tanda baca, konjungsi, preposisi, dan pemilihan kata sudah cukup tepat, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih.

Pertama, penggunaan tanda baca sudah relatif baik, tetapi penempatan koma dalam beberapa kalimat perlu diperbaiki agar alur bacaan lebih lancar dan mudah dipahami. Kedua, penggunaan konjungsi seperti "karena" yang terlalu sering digunakan dapat diperbaiki dengan menambah variasi konjungsi lain untuk menghindari repetisi dan memperkaya struktur kalimat. Ketiga, meskipun penggunaan preposisi pada umumnya sudah tepat, beberapa kalimat dapat lebih diperbaiki dengan mengganti preposisi tertentu, seperti mengganti "kepada" dengan "terhadap" untuk meningkatkan kelancaran kalimat. Terakhir, pemilihan kata dalam karya ilmiah ini sebagian besar sudah baik, namun masih ada beberapa kata yang bisa diganti dengan istilah yang lebih formal dan sesuai dengan konteks ilmiah.

Secara keseluruhan, karya ilmiah ini sudah cukup memadai dalam hal kebahasaan, namun beberapa perbaikan kecil dapat meningkatkan kualitas tulisan agar lebih mudah dipahami dan lebih sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang baku. Perbaikan tersebut akan membuat karya ilmiah ini lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan argumen kepada pembaca, sekaligus meningkatkan profesionalisme penulis dalam menyusun karya ilmiah.

Berikut adalah contoh format daftar pustaka yang dapat digunakan dalam karya ilmiah, dengan mengacu pada referensi yang relevan:

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwasilah, A. C. (2014). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Praktik*. Bandung: Angkasa.
- Hasan, M. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Menengah*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Linguistik: Analisis Teks dalam Kajian Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Siregar, R. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pendidikan Menengah*. Medan: UIN Sumatera Utara Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Pengantar Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.